



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Juli 2026

Halaman: 8

BOROS:
Pengemudi
becak listrik
mengantar
wisatawan
berkeliling
kawasan
Malioboro, Kota
Jogja, kemarin
(26/7). Sejumlah
pengemudi
becak listrik
mengeluhan
daya tahan
baterai yang
dinilai belum
sesuai harapan.



Dipakai Menanjak, Baterai Cepat Habis

Dishub Sebut Jarak Ideal Becak Listrik 40-60 Kilometer

JOGJA - Program becak listrik di kawasan Malioboro masih dikeluhkan sebagian penarik becak. Utamanya soal daya tahan baterai yang dianggap belum sesuai harapan, meski mampu meringankan beban kerja. Dalam penggunaan sehari-hari, baterai disebut lebih cepat habis dibandingkan jarak tempuh yang dijanjikan.

Seorang pengemudi becak listrik Paimin mengaku terbantu dengan keberadaan armada baru tersebut. Menurut mantan Ketua Paguyuban Becak Kayuh Malioboro itu, becak listrik membuat pekerjaannya jauh lebih ringan dibanding harus mengayuh secara manual.

"Kalau soal membantu, jelas sangat membantu karena tidak perlu meng-

ayuh terus. Tinggal penyempurnaan saja, terutama baterainya," ujarnya saat ditemui di Malioboro, kemarin (26/7).

Ia mencontohkan, baterai becak miliknya pernah habis hanya setelah mengantar penumpang dari Titik Nol Kilometer menuju kawasan Malioboro lalu kembali ke titik semula. Padahal, secara teori satu kali pengisian penuh diklaim mampu menempuh sekitar 40 kilometer.

"Kalau dipakai di jalan menanjak, membawa beban berat, atau kecepatannya tinggi, baterainya memang lebih cepat habis. Itu yang kami harapkan bisa diperbaiki," katanya.

Selama ini pengisian daya dilakukan di fasilitas yang disediakan Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ di Parkiran Ketandan. Pengisian tidak dipungut biaya, tetapi membutuhkan waktu semalaman hingga baterai terisi penuh. Pengemudi lain Agus Sugiarta mengaku, mulai mengoperasikan becak listrik sekitar sebulan terakhir. Menurutnya, penggunaan becak listrik mampu meng-

hemat biaya operasional karena tidak lagi membeli bahan bakar seperti saat menggunakan becak motor.

"Kalau dulu bentor bisa habis sekitar tiga liter bensin sehari. Sekarang tinggal isi daya, jadi jauh lebih hemat," ungkapnya.

Kendati demikian, Agus mengaku penggunaan becak tetap disiasati agar daya baterai lebih awet. Ia memilih melayani penumpang di rute-rute yang tidak terlalu jauh sehingga baterai masih cukup hingga selesai bekerja.

Di sisi lain, Kepala Bidang Angkutan Dishub DIJ Sapto Nugroho menjelaskan, lokasi pengisian daya saat ini tersedia di Parkiran Ketandan dan dapat pula dilakukan di rumah menggunakan daya listrik 450 watt.

Menurutnya, spesifikasi setiap becak listrik berbeda-beda, bergantung pada produsennya. Secara umum, kapasitas baterai mampu menempuh jarak sekitar 40 hingga 60 kilometer dalam kondisi ideal. (bas/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005